

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap sistem pengendalian internal pada penjualan kredit CV Dunia Unggas, menunjukkan adanya kesesuaian pengendalian internal yang dirancang dengan komponen utama COSO *framework*. Kesesuaian ini terlihat dari berbagai prosedur yang diterapkan perusahaan, seperti pembentukan struktur organisasi yang jelas, adanya peraturan pelatihan karyawan serta penggunaan teknologi informasi yang mendukung kegiatan pengendalian.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa aspek pengendalian telah dijalankan dengan baik seperti penggunaan sistem ERP dalam aktivitas pengendalian dan pemanfaatan media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi secara digital dalam aspek informasi dan komunikasi. Namun terdapat beberapa kelemahan yang perlu dievaluasi, seperti ketidakpatuhan dalam otorisasi transaksi serta keterlambatan dalam melakukan rekonsiliasi piutang usaha.

Observasi selama penelitian menunjukkan terdapat kelemahan dalam pengendalian internal. Kelemahan ini ditunjukkan dengan adanya kesenjangan dalam pelatihan karyawan serta adanya risiko kesalahan penyajian keuangan dan kecurangan akibat fungsi pemeriksaan dan penagihan piutang dilakukan orang yang sama. Kekurangan tenaga kerja juga berdampak pada penurunan performa penagihan piutang serta keterlambatan penerbitan laporan keuangan yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan perusahaan.

Pengelolaan risiko dalam sistem pengendalian internal tidak efektif, dibuktikan dengan media *spreadsheet* yang digunakan untuk mengontrol risiko tidak diperbarui secara rutin, sehingga identifikasi dan pengendalian risiko tidak berjalan dengan efektif. Hal ini menyebabkan piutang pelanggan yang tidak tertagih meningkat, serta adanya kelonggaran dalam pemberian penjualan kredit tanpa denda atau penalty atas keterlambatan pembayaran.

Komitmen perusahaan terhadap integritas dan etika menjadi faktor penting dalam efektivitas pengendalian internal. Kurangnya komitmen dalam beberapa aspek pengendalian seperti pelatihan karyawan, menunjukkan adanya kelemahan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan di CV Dunia Unggas, maka penulis dapat mengambil saran sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya kompetensi karyawan agar berlangsungnya lingkungan pengendalian dengan baik, maka perusahaan perlu meningkatkan program pelatihan dan pengembangan karyawan secara rutin untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga lingkungan pengendalian dapat berjalan dengan efektif.
2. Pemisahan fungsi harus diterapkan dengan tegas serta perlunya peningkatan prosedur otorisasi transaksi yang ketat dan rekonsiliasi

piutang untuk mengurangi risiko kesalahan penyajian keuangan dan kecurangan.

3. Perusahaan perlu melakukan pengaktifan kembali media *spreadsheet* sebagai alat kontrol piutang dan mengembangkan *spreadsheet* tersebut sehingga dapat melakukan identifikasi dan analisis risiko secara rutin sehingga perusahaan dapat mengelola risiko dengan lebih efektif.
4. Perusahaan harus menegakkan komitmen dan kepatuhan terhadap kebijakan pengendalian internal yang telah ditetapkan. Pemberian denda atau penalti atas keterlambatan pembayaran dapat menjadi upaya efektif untuk meningkatkan penerimaan piutang. Perusahaan perlu melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkelanjutan terhadap efektifitas pengendalian internal.

